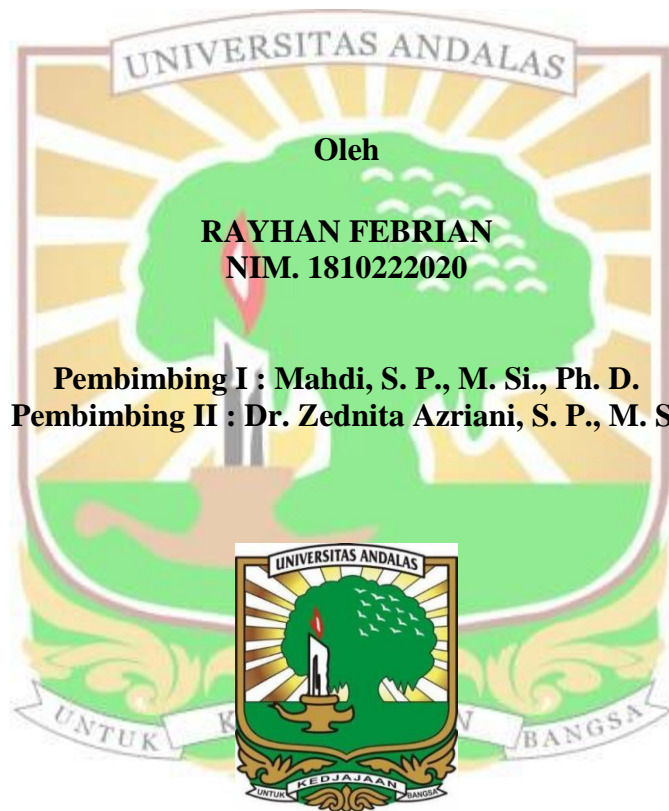


**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI PISANG
SALE DI DESA PURWOBAKTI KECAMATAN BATHIN III
KABUPATEN BUNGO
(Studi Kasus : Pisang Sale Sari Rasa Purwobakti)**

SKRIPSI



Oleh

**RAYHAN FEBRIAN
NIM. 1810222020**

**Pembimbing I : Mahdi, S. P., M. Si., Ph. D.
Pembimbing II : Dr. Zednita Azriani, S. P., M. Si.**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI PISANG
SALE DI DESA PURWOBAKTI KECAMATAN BATHIN III
KABUPATEN BUNGO
(Studi Kasus : Pisang Sale Sari Rasa Purwobakti)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses pengolahan pisang serawak menjadi pisang sale pada usaha agroindustri pisang sale Sari Rasa di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo, dan (2) Menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dari buah pisang serawak menjadi pisang sale pada usaha agroindustri pisang sale Sari Rasa di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. Pentingnya dilakukan analisis nilai tambah adalah untuk mengukur berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan bahan baku menjadi suatu produk dan mengukur balas jasa yang diterima pelaku sistem atau pengolah dan kesempatan kerja yang diciptakan oleh sistem tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus dengan responden yaitu pemilik usaha yang dijadikan sebagai informan kunci. Hasil data dianalisis menggunakan metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri pisang sale Sari Rasa menggunakan bahan baku pisang serawak yang diperoleh dari pedagang pengumpul dengan harga Rp 4.825,71,- per kg. Pembelian bahan baku dilakukan satu kali dalam satu minggu sesuai dengan kegiatan produksi yg dilakukan. Proses pengolahan pisang serawak menjadi pisang sale dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengupasan dan pengirisan, pengeringan/penjemuran, penggorengan, pembuatan adonan, penirisan hingga pengemasan. Hasil perhitungan menggunakan metode Hayami menunjukkan bahwa agroindustri pisang sale yang dilakukan oleh pisang sale Sari Rasa memberikan nilai tambah sebesar Rp 25.375,39 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 57,67% dan keuntungan sebesar Rp 25.268,99 dengan tingkat keuntungan sebesar 57,42%. Rasio nilai tambah yang dihasilkan lebih dari 40% artinya rasio nilai tambah tergolong tinggi.

Kata Kunci: nilai tambah, pisang sale, hayami

VALUE ADDED ANALYSIS ON PISANG SALE AGRO-INDUSTRY IN PURWOBAKTI VILLAGE, BATHIN III SUB-DISTRICT, BUNGO REGENCY

(Case Study : Pisang Sale Sari Rasa Purwobakti)

Abstract

This study aims to (1) describe the process of processing serawak bananas into pisang sale in the Sari Rasa agro-industry business in Purwobakti Village, Bathin III District, Bungo Regency, and (2) analyze the added value generated from serawak bananas into pisang sale in agro-industry Sari Rasa in Purwobakti Village, Bathin III District, Bungo Regency. The importance of doing value added analysis is to measure how much added value is generated from the processing of raw materials into a product and measure the remuneration received by system actors or processors and the job opportunities created by the system. This research was carried out using the case study method with respondents, namely business owners who were used as key informants. The results of the data were analyzed using the Hayami method. The results showed that the Sari Rasa agro-industry used serawak banana raw materials obtained from collectors at a price of Rp 4,825.71 per kg. Raw material purchases are made once a week according to the production activities carried out. The process of processing serawak bananas into pisang sale is carried out through several stages, namely peeling and slicing, drying/sun-drying, frying, dough making, slicing to packaging. The results of calculations using the Hayami method show that the pisang sale agroindustry carried out by Sari Rasa provides an added value of Rp 25.375,39 per kg of raw material with a value added ratio of 57,67% and a profit of Rp 25.268,99 with a profit level of 57,42%. The resulting value-added ratio is more than 40%, meaning that the value-added ratio is high.

Keywords: *value-added, pisang sale, hayami*